



SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURU HIJAIYAH MELALUI
BERMAIN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B
DI TAMAN KANAK-KANAK AZ ZAHRAH
KECAMATAN PALLANGGA
KABUPATEN GOWA**

MULIATI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURU HIJAIYAH MELALUI
BERMAIN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B
DI TAMAN KANAK-KANAK AZ ZAHRAH
KECAMATAN PALLANGGA
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

**MULIATI
1649045016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

MOTTO

Hanya orang yang berusaha dan bersabar
Yang akan mendapatkan keinginannya

(*Muliati*)

Kuperuntukkan karya ini kepada suami, anak, dan orang tua saya
Tercinta yang telah memberikan motivasi dan doa,
Serta seluruh keluarga dan teman-teman atas
Pengorbanan dan doa restunya yang telah
Dicurahkan kepada penulis sehingga dapat meraih
Kesuksesan.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muliati

Nim : 1649045016

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul : Peningkatan Kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui
bermain kartu huruf pada anak di Taman Kanak-Kanak Az-
Zarah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa bukti skripsi ini hasil jiplaka, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 2018

Yang membuat pernyataan

MULIATI

ABSTRAK

Muliati. 2017. Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak di Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Skripsi dibimbing oleh Dr.Kartini Marzuki, M.Si dan Syamsuardi, S.Pd, M.Pd, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Kata kunci: Bermain Kartu Huruf Hijaiyah, Pengembangan Agama Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran adalah separuh (50%) anak tidak mampu Mengenal Huruf Hijaiyah. Untuk mengatasi permasalahan anak tersebut, perlu dikembangkan kemampuan Agama anak melalui bermain kartu huruf hijaiyah. Bermain Kartu huruf hijaiyah dimanfaatkan sebagai metode kegiatan pembelajaran Agama di TK. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bermain kartu dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak di Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa..Hasil penefitian menunjukkan bahwa : 1). penerapan bermain kartu huruf hijaiyah mengembangkan kemampuan agama anak dilakukan dengan apersepsi, mengenal huruf hijaiyah dan mengkomunikasikan atau menyebutkan huruf hijaiyah menceritakan Penerapan bermain kartu huruf hijaiyah kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dari 50% pada siklus I menjadi 75 % pada siklus II. Berdasarkan hasil penetitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak meningkat melalui bermain kartu huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Az Zahrah dan memberikan dampak yang positif. Dalam hal ini dapat dilihat dari anak yang sudah mampu menyebut dan mengenal huruf hijaiyah.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat karunia dan berkahnya jualah skripsi ini dapat diselesaikan sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Pada Anak di Taman Kanak-kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”. Skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa terima kasih dan sayangku kepada ayahanda Ismail dan Ibunda Hj caya yang telah merawat, membesarkan dan mengasuhku dengan penuh kasih sayang, beserta suami dan anakku tercinta Danial Syam dan Ismail Danial yang telah memberiku doa, semangat, dukungan moral dan materi selama menjalankan pendidikan. Semoga Tuhan yang maha kuasa senantiasa memberikan berkah dan karunianya yang berlimpah kepada mereka.

Penulis mengucapkan rasa syukur, terima kasih, serta penghargaan yang tulus yang tak terhingga kepada Dr. Kartini Marzuki, M.Si dan Syamsuardi, S.Pd, M.Pd dimana beliau selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga untuk memberi motivasi, arahan, bimbingan dan petunjuk beserta saran-sarannya mulai dari menyusun proposal hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Prof. Dr. H. Husain Syam M.TP Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk kuliah pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Dr. AbdulSamad, M.Si.Kons Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dorongan, kebijakan dan nasehatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Syamsuardi, S.Pd. M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan petunjuk dan nasehatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Arifin Manggau S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan layanan administrasi serta arahannya sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
5. Bapak/Ibu Dosen dilingkungan Universitas Negeri Makassar terkhusus pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan segenap kemampuan untuk mencurahkan ilmu dan pengetahuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua Yayasan Pendidikan NurulHidayah, Kepala Sekolah, Guru-guru dan staf dilingkungan Taman Kanak-kanak AzZahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian selama ini.
7. Suamiku tercinta Danial Syam, Anakku Ismail Danial.
8. Keluarga Besarku yang selama ini memberikan dukungan dan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

9. Teman-Teman di TK AzZahrahKasni, S.Pd.I, Herawaty, S.Pd.I, SalmahS.Pd.
10. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2016 bersama-sama penulis menapaki perkuliahan dengan berbagai kesulitan yang selalu ada dikala susah dan senang memberikan sebuah kenangan tersendiri yang tidak dapat terlupakan bagi penulis.
- Atas segala kebaikan dan ketulusannya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan berdoa agar Tuhan yang Maha Kuasa memberikan limpahan Anugerah dan Berkat-nya, Amin.

Makassar, Januari 2018

Penulis

MULIATI

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Sampul | Hlm |
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Persetujuan Pembimbing | ii |
| Pernyataan Keaslian Skripsi..... | iii |
| Motto..... | iv |
| Abstrak | v |
| Prakata..... | vi |
| Daftar Isi..... | vii |
| Daftar Gambar/Bagan | ix |
| Daftar Lampiran | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS TINDAKAN | |
| A. Tinjauan Pustaka | 7 |
| B. Kerangka Pikir..... | 19 |
| C. Hipotesis Tindakan..... | 21 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Fokus Penelitian..... | 22 |
| C. Setting dan Subjek Penelitian | 23 |
| D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian..... | 24 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| F. Teknik Analisa Data dan Indikator Keberhasilan | 32 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 29 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 48 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Saran..... | 53 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |
|----------------------|----|

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup

DAFTAR BAGAN/GAMBAR

| No. Gambar/Bagan | Hlm |
|---|-----|
| Gambar 1. Skema Kerangka Pikir | 20 |
| Gambar 2. Rancangan penelitian menurut Daryanto (2011 : 31) | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Hlm |
|---|-----|
| Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... | 56 |
| Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I | 58 |
| Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Siklus I Pertemuan I..... | 60 |
| Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II..... | 62 |
| Hasil Observasi Kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah siklus I Pertemuan II | 64 |
| Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I..... | 66 |
| Hasil Observasi kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah Siklus II Pertemuan I..... | 68 |
| Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II..... | 70 |
| Hasil Observasi kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah Siklus II Pertemuan II | 72 |
| Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)..... | 74 |
| Dokumentasi | 82 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Karena pada hakikatnya, pendidikan merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat dan bahkan individu menyebabkan perbedaan penyelenggaraan kegiatan pendidikan tersebut, dengan demikian selain bersifat universal pendidikan juga bersifat nasional.

Selama ini pembelajaran masih berpusat pada guru, anak kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya tentang sesuatu hal. Guru lebih banyak bercerita, sehingga pembelajaran kurang bermakna, pengetahuan yang didapat anak tidak dapat bertahan lama dari ingatannya. Hal ini perlu adanya merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi yang nyata anak dan mengungkapkan pengalaman dan pengertian yang lebih luas, lebih jelas tidak mudah dilupakan serta lebih konkrit dalam ingatan. Proses pembelajaran tersebut berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan anak bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke anak. Strategi pembelajaran lebih penting dari pada hasil. Tanpa harus merasa

tertekan dan terpaku di tempat duduk, hal ini dapat diterapkan pada Pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Menurut (UU No.20 Sistem Pendidikan Nasional, 2003: Pasal 28)Jenjang pendidikan ini diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Ada beberapa aspek perkembangan yang harus dicapai anak dalam kegiatan pelaksanaan program di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena anak usia dini memiliki karakteristik yang khas baik secara fisik, psikis, sosial, moral, dan sebagainya. Aspek-aspek tersebut yaitu perkembangan fisik/motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial emosional, perkembangan moral dan nilai agama, dan perkembangan seni.

Penelitian ini membahas nilai moral dan agama, salah satu kegiatan nilai agama dan moral yaitu mengenal huruf hijaiyah. Di lain pihak menghadapi era globalisasi program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk memiliki daya saing tinggi dan tangguh. Daya saing tinggi dan tangguh akan dapat terwujud jika peserta didik memiliki kreativitas, kemandirian, kemampuan dasar dan mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada berbagai bidang kehidupan di masyarakat. Untuk mencapai tuntutan tersebut, maka TK Az Zahrah Gowa khususnya kelompok B yang berjumlah 15 murid, masih nampak 9 orang anak yang belum mampu mengenal huruf hijaiyah, adapun tanda-tandanya pada peserta didik antara lain : Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak masih perlu dilatih dan dibimbing karena aktifitas pembelajaran dalam mengenal huruf hijaiyah masih kurang hal ini akan mempengaruhi minat belajar dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah masih tergolong rendah.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti berikut permasalahan tersebut diatas, maka perlu adanya metode permainan yang dapat membantu peserta didik agar dapat dengan mudah mengenal kartu huruf hijaiyah, karena dengan permainan kartu huruf anak akan memperoleh informasi baru dalam pikirannya. Selain itu, dalam permainan kartu huruf terdapat permainan penyusunan huruf-huruf. Dengan harapan permainan ini dapat menyusun struktur pikiran peserta didik karena adanya informasi baru yang diperoleh (melalui proses akomodasi).

Sehubungan dengan hal itu maka proses belajar di TK Az Zahrah khususnya kelompok B akan diterapkan permainan kartu huruf dalam mengajarkan mengenal huruf Hijaiyah. Tujuan permainan kartu huruf adalah untuk mempermudah penyampaian pelajaran, sehingga mudah dimengerti oleh anak-anak.

Jika dikaitkan dengan permainan kartu huruf, maka salah satu masalah yang dihadapi oleh pendidik dan pengajar huruf Hijaiyah sekarang ini adalah bagaimana cara mengajarkannya pada peserta didik sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Penggunaan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan hal – hal sebagai berikut : (1). Alokasi waktu yang tersedia untuk pengenalan kartu huruf hijaiyah (2). Metode bermain yang tepat agar dalam waktu singkat anak-anak memiliki pengetahuan dan keterampilan. (3). Melatih peserta didik agar senantiasa berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka salah satu alternatif mengajar pada TK Az Zahrah adalah melalui permainan kartu huruf hijaiyah untuk menumbuhkan daya ingat. Maka dalam penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Siswa Kelompok B TK Az Zahrah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui kartu huruf ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut : Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui kartu huruf pada anak di Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pada bidang pendidikan khususnya pendidikan di kelompok B Tk Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, agar khasanah dunia pendidikan untuk anak usia dini menjadi luas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan media gambar, guru dapat menarik motivasi dan minat anak untuk mengikuti pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenal huruf hijaiyah melalui metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para orang tua untuk lebih berperan pada pendidikan anak, karena dari orang tualah pendidikan yang pertama dan utama itu diperoleh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah dalam bahasa arab, kita kenal dengan huruf hijaiyah yaitu huruf-huruf yang digunakan dalam pembentukan kata dalam bahasa arab. Definisi kemampuan adalah daya seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan bahasa adalah penguasaan alat komunikasi, baik secara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginannya maupun kebutuhannya. Jadi kemampuan huruf adalah daya yang dimiliki anak dari sebuah proses belajar mengajar dalam hal kemampuan berkomunikasi.

Perintah mengenal huruf hijaiyah dan membaca dalam Islam merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena, mengenal dan membaca merupakan jalan yang dapat menghantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang paling tinggi. Sehingga tidak berlebihan bila dikatakan bahwa mengenal dan membaca adalah syarat utama guna membangun peradaban.

Alangkah baiknya perintah belajar mengenal dan membaca ini bila dimulai sejak dini, karena mengenal dan membaca merupakan komponen utama dalam memahami dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan,

sehingga dengan mengenal dan membaca orang akan bertambah informasi-informasi yang dapat menambah wawasan pengetahuan.

Menurut Mulyono Abdurrahman (1999:200) yang mengambil pendapatnya Lenner menyebutkan bahwa:

“Kemampuan mengenal dan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan mengenal dan membaca, maka ia akan mengalami banyak kendala dalam mempelajari berbagai bidang study pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar mengenal dan membaca agar ia dapat mengenal dan membaca untuk belajar.”

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan mengacu pada tingkat pencapaian perkembangan anak dengan menunjukkan aktivitas yang bersifat eksplorasi dan komunikasi yang dituangkan dalam kurikulum 2013 Taman Kanak-Kanak, indikator / aspek pembelajaran mengenal huruf hijaiyah.

1. Mengenal huruf hijaiyah
2. Mengkomunikasikan

Jadi kemampuan mengenal dan membaca adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk menterjemahkan simbol-simbol tulis kedalam kata-kata lisan untuk memahami pesan yang hendak disampaikan oleh penulis. Berdasarkan defenisi yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa huruf hijaiyah yang digunakan adalah membentuk kata dalam bahasa arab.

a. Mengenal Huruf

Pengertian mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini, yaitu anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju ke konsep yang khusus. Dalam hal ini konsep menyeluruh yang dikenalkan kepada anak adalah huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 30 huruf, sementara konsep khusus yang dikenalkan adalah bentuk-bentuk huruf dan bunyinya. Mengingat anak-anak yang diajar adalah anak usia dini yang masih duduk di kelompok B dengan usia antara 3 –4 tahun, maka dari ke-30 huruf hijaiyah, anak diarahkan untuk paham bahwa ke-30 huruf yang dikenalkan itu adalah huruf hijaiyah, sementara mengingat usia mereka yang masih dini, diharapkan sekurang-kurangnya siswa mampu mengenal 10 –15 huruf dari ke-30 huruf hijaiyah yang dikenalkan.

b. Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah, secara bahasa memiliki arti huruf seperti yang kita kenal dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari 26 huruf. Sedangkan dalam bahasa arab terdapat 30 huruf yang kita kenal dengan huruf hijaiyah. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah adalah penguasaan mengenali huruf-huruf dan bunyi dari huruf hijaiyyah yang berjumlah 30 berdasarkan bentuk, bunyi dan konteksnya dari bahasa yang digunakan, dalam hal ini bahasa Al-Qur'an yaitu

| No | Huruf Arab | Huruf Latin | Nama Huruf |
|-----|------------|-------------|------------|
| 1. | ا | a, i, u | Alif |
| 2. | ب | B | Ba' |
| 3. | ت | T | Ta' |
| 4. | ث | Ts | Tsa' |
| 5. | ج | J | Jim |
| 6. | ح | H | Ha' |
| 7. | خ | Kh | Kha' |
| 8. | د | D | Dal |
| 9. | ذ | dz | Dzal |
| 10. | ر | R | Ra' |
| 11. | ز | Z | Za |
| 12. | س | S | Sin |
| 13. | ش | Sy | Syin |
| 14. | ص | Sh | Shad' |
| 15. | ض | Dh | Dhad' |
| 16. | ط | Th | Tha' |
| 17. | ظ | Dzh | Dzha' |
| 18. | ع | 'a, 'i, u' | 'ain |
| 19. | غ | Gh | Ghain |
| 20. | ف | F | Fa' |
| 21. | ق | Q | Qaf |

| | | | |
|-----|----|----|----------|
| 22. | ك | K | Kaf |
| 23. | ل | L | Lam |
| 24. | م | M | Mim |
| 25. | ن | N | Nun |
| 26. | و | W | Wau |
| 27. | هـ | H | Ha' |
| 28. | لا | La | Lam alif |
| 29. | ء | □ | Hamzah |
| 30. | ي | Y | Ya |

1. Pengertian Bermain Kartu Huruf Hijaiyah

a. Pengertian Bermain

Berdasarkan salah satu defenisi oleh para ahli bahwa bermain merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang, khususnya anak-anak. Sehingga permainan (*game*) dapat diartikan sebagai suatu aktifitas bermain yang murni mencari kesenangan. Permainan adalah bagian mutlak dari kehidupan anak dan permainan merupakan bagian integral dari proses pembentukan kepribadian anak. Permainan berarti pula ada yang dimainkan (bahan ataupun alat).

Menurut Thobroni (2011:42) mengungkapkan bahwa “Bermain merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang, dari anak-anak hingga orang dewasa, tak terkecuali para penyandang cacat”. Pada masa

anak-anak, bermain merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan cenderung merupakan kebutuhan dasar yang hakiki.

Memaikan permainan yang melibatkan pengenalan huruf-huruf dan kata-kata adalah sesuatu yang kebanyakan anak-anak akan menyukainya asal dilakukan dengan cara yang benar. Permainan ini juga dapat membentuk dasar pelajaran membaca dan menulis. Bermain kartu huruf merupakan sarana yang tepat bagi anak dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan kemampuan yang lain karena melalui bermain anak mengalami pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan dan sesuai dunia anak.

b. Ciri-ciri dan Jenis Bermain

Menurut Smith dalam Suyadi (2010:284) mengemukakan ciri-ciri bermain diantaranya:

- a). Dilakukan atas pilihan sendiri, motivasi pribadi dan untuk kepentingan sendiri.
- b) Anak yang melakukan aktivitas bermain mengalami emosi-emosi-emosi positif.
- c) Adanya fleksibilitas, yaitu mudah ditinggalkan untuk beralih keaktivitas yang lain tanpa beban.
- d) Tidak ada tekanan tertentu atas permainan tersebut, sehingga tidak ada target yang harus dicapai.
- e) Bebas memilih.
- f) Memiliki kualitas pura-pura, seperti anak memegang kertas pura-pura menjadi pesawat dan sejenisnya.

Sedangkan Wijana (2010:8.14) menerangkan bahwa ada lima ciri-ciri atau karakteristik bermain yaitu sebagai berikut:

- a) Bermain merupakan sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai yang positif bagi anak
- b) Bermain berasal dari motivasi yang muncul dari dalam diri anak dan senantiasa melibatkan peran aktif anak
- c) Bermain sifatnya spontan dan sukarela, bukan merupakan kewajiban
- d) Bermain senantiasa melibatkan peran aktif anak

- e) Bermain memiliki hubungan sistematis yang khusus dengan sesuatu yang bukan bermain

Berdasarkan ciri-ciri bermain menurut para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bermain adalah karakteristik anak yang mereka miliki kemampuan untuk memilih apa yang ingin mereka pelajari, karena anak bermain menginginkan kebebasan. Adapun jenis bermain yaitu bermain aktif dan bermain pasif. Kegiatan bermain aktif dapat diartikan sebagai kegiatan yang memberikan kesenangan dan kepuasan pada anak melalui aktivitas yang mereka lakukan sendiri. Kegiatan ini meliputi bermain bebas dan spontan, bermain konstruktif, bermain khayal atau peran, mengumpulkan benda-benda melakukan penjelajahan, permainan dan olahraga, musik dan melamun. Sedangkan bermain pasif dapat diartikan sebagai kegiatan yang tidak terlalu banyak melibatkan aktivitas fisik seperti membaca, melihat komik, menonton film, mendengarkan musik, radio dan mendengarkan cerita.

3. Media Gambar

a. Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, berupa benda yang dapat di indrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, atau lebih dikenal dengan alat peraga, baik yang terdapat di dalam kelas maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu untuk menghubungkan atau mengkomunikasikan pesan yang hendak disampaikan oleh pendidik agar sampai dengan tepat kepada peserta

didik dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa.

Menurut Azhar Arsyad (2002:3) menyatakan bahwa:

“Guru Buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Pesan-pesan yang disampaikan oleh guru kepada anak melalui suatu media dengan menggunakan prosedur kegiatan belajar tertentu yang disebut metode.”

Selanjutnya dalam buku garis-garis besar program media pendidikan Departemen pendidikan dan kebudayaan (1997/1998:1-2) menyatakan bahwa:

Pengetian media pendidikan dalam arti umum ialah segala jenis sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisien. Sedangkan pengertian media pendidikan dalam arti khusus ialah segala jenis sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dengan menggunakan alat penampilan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan.

b. Gambar

Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan cat, tinta, coret, dan sebagainya. Dengan pengertian media dan pengertian gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa

media gambar adalah alat/benda berupa gambar yang digunakan sebagai alat penghubung dalam proses pembelajaran, agar pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik dengan baik. Dan berkaitan dengan judul penelitian skripsi ini, media gambar yang digunakan adalah gambar-gambar huruf hijaiyah, dengan mengambil variasi warna atau mengambil variasi bentuk benda-benda yang mudah dijumpai dan dikenal oleh anak-anak dalam kesehariannya, misalnya huruf alif digambarkan seperti wujud pisang, huruf ba d berita atau informasi yang disampaikan.

3. Fungsi Media Gambar

Fungsi media gambar dibedakan menjadi tiga tipe atau tiga tingkat berkaitan dengan perkembangan membaca gambar pada anak usia dini, yaitu:

- a. Mengenal kembali sesuatu (benda/objek) dan menyebutkan nama-namanya.
- b. Menetapkan bagian-bagian atau unsur-unsur dari suatu gambar dan menguraikan apa yang dilihatnya.
- c. Menarik kesimpulan dengan memperhatikan “tingkah” dari gambar dan membuat penafsiran pribadi berdasarkan penalaran masing-masing, sesuai dengan latarbelakang kehidupannya.

Menurut Association for Education and Communication Technology (AECT) sebagaimana disebutkan oleh Asnawir, mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.

Apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Arief S.Sadiman bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.

Dari definisi-definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (anak) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Beberapa kelebihan dan kelemahan media gambar diantaranya adalah:

a. Kelebihan Media Gambar

- 1) Sifatnya kongkrit. Gambar lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- 5) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

5. Kartu Huruf Hijaiyah

Kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang untuk berbagai keperluan. Sedangkan huruf adalah lambang bunyi –bunyi bahasa dalam tata tulis; aksara.³⁴ Huruf juga diartikan sebagai gambar bunyi bahasa, aksara huruf balok, tulisan tegak yang tidak dirangkai – rangkaikan.

Menurut Wicaksono (2007:53) dalam konteks pendidikan Islam, ”bercanda ria dan bermain dengan anak memiliki pengaruh besar bagi pertumbuhan anak secara sehat dengan ijin Allah, sebab bermain sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan bagi kehidupan anak-anak dan memiliki banyak manfaat bagi mereka.

Fungsi permainan kartu huruf hijaiyah membuat suasana belajar menjadi senang, bahagia, santai dan gembira tanpa ada tekanan. Permainan kartu huruf merupakan salah satu pengembangan media grafis (tulisan dan gambar). Tujuan permainan kartu huruf hijaiyah yaitu untuk menumbuhkan daya ingat anak, karena anak akan lebih mudah mengingat benda yang dilihat secara langsung, walaupun dalam hal ini beberapa huruf saja. Kegunaan dan sekaligus kelebihan permainan kartu huruf hijaiyah, menurut Zuhairini (1983: 60) yaitu:

1. Permainan kartu huruf hijaiyah dapat dilaksanakan di luar atau di dalam kelas
2. Permainan kartu huruf hijaiyah biayanya murah
3. Permainan kartu huruf dapat menumbuhkan daya ingat
4. Permainan kartu huruf hijaiyah dapat dilakukan sendiri tanpa bantuan guru

5. Permainan kartu huruf praktis dan mudah dibawa kemana saja.

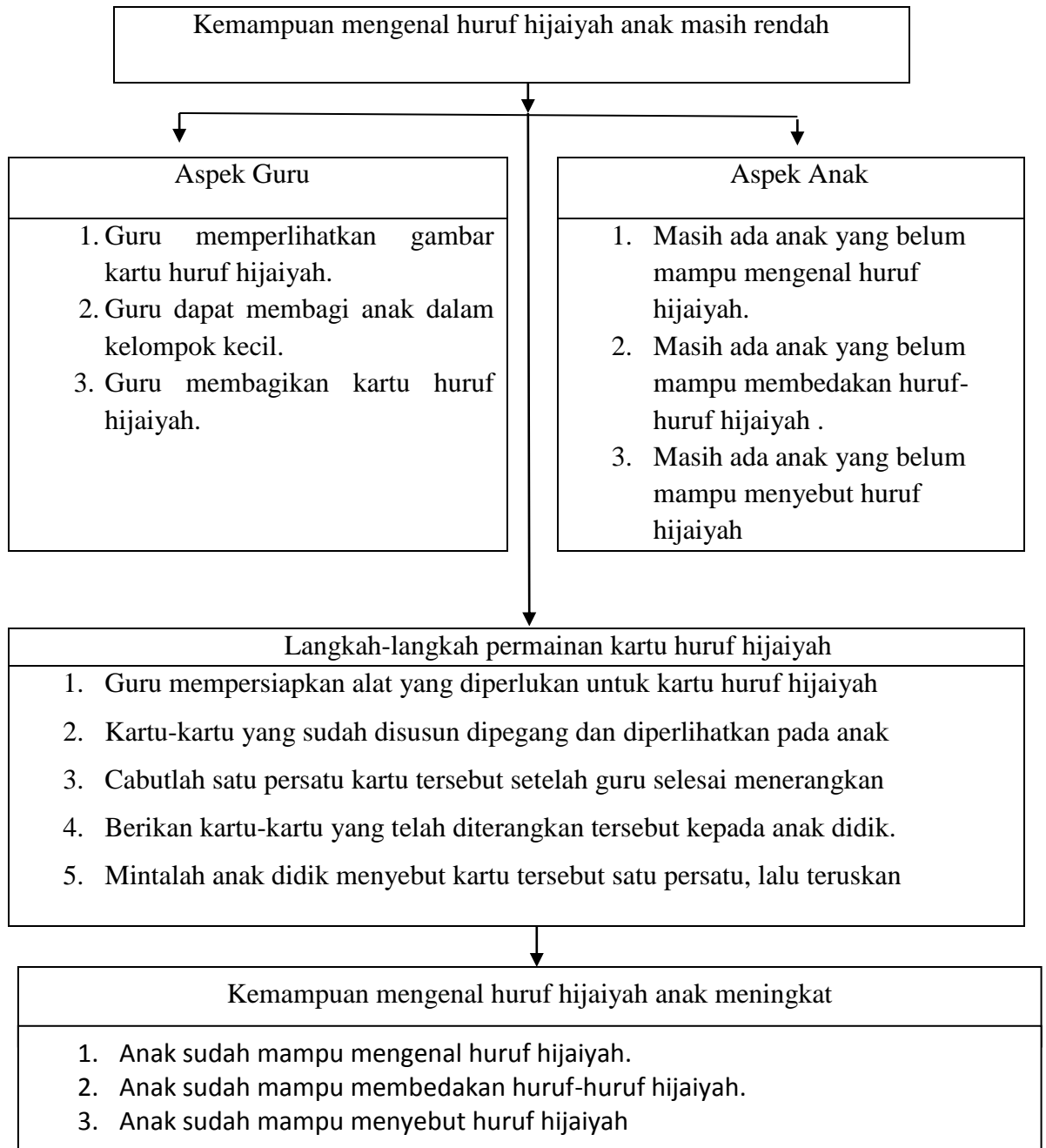
- 6. Langkah-langkah penggunaan kartu huruf hijaiyah yaitu:**
 - a). Guru mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk kartu huruf hijaiyah
 - b). Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang dan diperlihatkan pada anak
 - c). Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
 - d). Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada anak didik.
 - e). Mintalah anak didik menyebut kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada anak yang lain.

B. Kerangka Pikir

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak masih perlu dilatih dan dibimbing karena aktifitas pembelajaran dalam mengenal huruf hijaiyah masih rendah hal ini akan berdampak minat belajar dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah masih tergolong rendah.

Berdasarkan kerangka teori telah dilakukan oleh peneliti berikut permasalahan tersebut di atas, maka perlu adanya metode permainan kartu huruf hijaiyah untuk peserta didik agar mendapat pengetahuan cara baca dengan mudah dan efisien, karena dengan bermain kartu huruf siswa akan memperoleh informasi baru dalam pikirannya. Selain itu, dalam permainan kartu huruf terdapat permainan penyusunan huruf-huruf akan menjadi kata-kata. Dengan harapan permainan ini dapat menyusun struktur fikir peserta didik karena adanya informasi baru yang di peroleh. Sehubungan dengan hal itu maka proses belajar di TK Az Zahrah khususnya kelompok B akan diterapkan permainan kartu huruf dalam mengajarkan mengenal huruf hijaiyah.

Secara sederhana akan diuraikan model kerangka pikir dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis, yaitu: “Kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa kelompok B Tk Az Zahrah dapat di tingkatkan melalui media Karty Hutuf”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas anak didik dan pendidik dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini kita dapat mengungkapkan kejadian yang dialami di tempat peneliti, sekaligus menjelaskan proses pembelajaran saat mengadakan penelitian khususnya di Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena relevan dengan upaya pemecahan masalah pembelajaran. Adapun model PTK yang dipilih adalah model sederhana yang ditawarkan Daryanto (2011:31). Model ini terdiri dari 4 komponen dalam satu siklus, yaitu perencanaan (lanning), pelaksanaan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan adalah membaca yang dilakukan secara terprogram kepada anak prasekolah, dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf dan lambing-lambang tulisan yang menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang tepat.
2. Permainan menggunakan kartu yang bertuliskan huruf-huruf hijaiyah yang mana anak diperkenalkan satu persatu dalam permainan bentuk permainan. Dalam memainkan permainan ini anak-anak dapat melihat sejumlah huruf hijaiyah berkali-kali, namun tidak dalam cara yang membosankan dan berulang-ulang.

C. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Alasan memilih TK tersebut: 1) TK tersebut adalah tempat peneliti mengajar, 2) kurangnya kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah, dan 3) adanya dukungan dari pihak sekolah untuk pelaksanaan penelitian di TK tersebut.

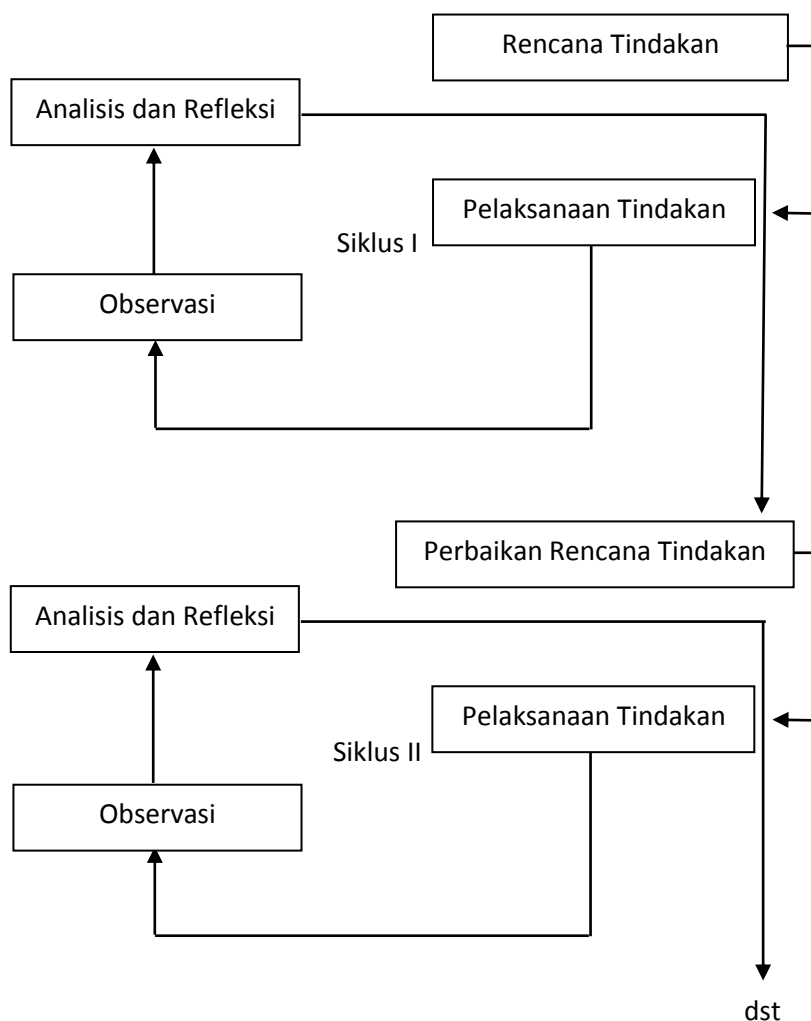
2. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Kelompok B pada Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak didik usia 5-6 tahun pada kelompok B yang terdiri dari 15 anak dan satu orang guru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

D. Rencana Tindakan

Rencana tindakan mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas. Menurut Daryanto (2011 ; 1) model ini terdiri dari empat komponen dalam satu siklus, yaitu :”perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Penelitian ini dilakukan secara bersiklus. Adapun rancangan pelaksanaan penelitian di gambarkan pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Rancangan Penelitian menurut Daryanto (2011 : 31)

Secara lebih terinci penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi :

- 1) Melakukan identifikasi masalah
- 2) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan
- 3) Menyusun rencana kegiatan harian.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan seperti gambar.
- 5) Membuat lembar observasi
- 6) Menyiapkan alat evaluasi/lembar penilaian

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

c. Observasi

Dalam tahap ini dilakukan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti melakukan observasi sendiri juga meminta rekan guru yang lain untuk mengobservasi selama peneliti terlibat dalam pembelajaran untuk menjaga obyektifitas.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi disimpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berulang-ulang untuk menggali informasi yang sama. Wawancara ini akan dilaksanakan pada semua responden dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi, dan mengetahui hambatan apa yang ditemui serta memberi solusi untuk mengatasinya.

b. Observasi Langsung

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung agar hasilnya seobyektif mungkin. Observasi ini dilakukan untuk mengamati siswa yang belajar mengenal huruf hijaiyah dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran yang sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap siswa dan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah.

d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan dokumen-dokumen berupa catatan-catatan tentang lembaga pendidikan, data guru, data siswa, sejarah berdirinya lembaga serta dokumen-dokumen lain baik berupa tulisan maupun gambar yang relevan.

F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

1. Analisa Data

a. Analisa hasil belajar, terdiri dari 2 hal, yaitu:

- 1) Analisa aktifitas guru dan siswa, yaitu aktifitas guru dan siswa selama proses tindakan pada siklus I dan siklus II
- 2) Analisa hasil evaluasi, yaitu analisa skor nilai yang diperoleh pada evaluasi, berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab langsung oleh siswa. Dari analisa penghitungan nantinya diperoleh tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan.

b. Analisa hasil belajar, yaitu hasil akhir dari proses perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa kelompok B TK Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

G. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan subjek tingkat pendidikan dan usia subjek yang diteliti, untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang akan dilaksanakan maka harus ditentukan indikator keberhasilan dari tindakan tersebut. Pada penelitian tindakan kelas ini, indikator keberhasilannya ditentukan dengan:

1. Lebih dari 75% siswa telah mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik.
2. Minimal 25% siswa telah dapat menghafal ke-28 huruf hijaiyah.
3. Sebagian besar siswa mampu menghafal setengah dari 28 huruf hijaiyah yang dikenalkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Taman Kanak-Kanak ini berdiri sejak tanggal 1 Juni 2007 dengan jumlah personil sekolah sebanyak 5 orang yaitu 4 orang guru dan 1 yang bertindak selaku Kepala TK. Jumlah kelompok belajar sebanyak 3 kelompok yaitu 1 kelompok A dan 2 kelompok B yang selanjutnya disebut B1 dan B2. Fasilitas yang dimiliki antara lain peralatan bermain yang berupa ayunan , Tangga majemuk, Luncuran, Jungkit-jungkitan.

Kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa juga selalu meningkatkan kualitas tenaga pengajar atau guru,dengan harapan mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan agar anak didik tidak merasa terbebani dengan materi yang disajikan.

2. Paparan Data Siklus I

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui bermain kartu huruf pada anak di Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. pertemuan I siklus I yang di laksanakan 3 Januari 2018 dapat dilihat pada tahap berikut

1). Perencanaan

- a). Guru Mengatur ruangan dan suasana kelas, ruang kelas di atur sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Anak-anak di leburkan jadi satu kelompok. Hal ini dilakukan untuk membuat anak nyaman dalam mendengarkan cerita yang akan diceritakan oleh guru.
- b). Anak-anak dan guru duduk di atas kursi dalam hal ini anak-anak di bagi menjadi 2 kelompok.
- c). Mempersiapkan RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) dengan tema rekreasi. Membuat RPPH sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus 1 dengan tema rekreasi dengan sub tema (tempat rekreasi).
- d) Mempersiapkan bahan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.
- e). Mempersiapkan instrument pengamatan yang berisi hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup seperti terlihat pada kegiatan di bawah ini:

Proses pelaksanaan siklus I pertemuan I

Kegiatan awal ± 30 Menit

- a) Saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di halaman dan
Melaksanakan baris-berbaris sambil menyanyikan lagu nama bunga, naik-naik ke puncak gunung. Semua anak bernyanyi sebelum memasuki ruang kelas mereka masing-masing, Setelah melaksanakan kegiatan berbaris, anak-anak diarahkan untuk masuk ruang kelas dengan tertib.
- b) Di dalam kelas, guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik. Kemudian guru memimpin doa sebelum belajar..Setelah berdoa guru mengajak anak untuk bertanya jawab seputar kegiatan kemarin (Apersepsi). Guru kembali mengingatkan mengenai tema yang sedang dipelajari yaitu rekreasi. Guru juga kembali menjelaskan mengenai tempat rekreasi.
- c) Guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah setelah itu guru membagi anak didik menjadi 2 kelompok, dan guru menjelaskan kepada anak tentang alat yang akan digunakan memperlihatkan kartu huruf hijaiyah, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak mengambil satu persatu kartu huruf hijaiyah lalu anak di suruh menyebutkannya.

Kegiatan Inti + 60 Menit

- a) Guru memulai kegiatan inti dengan membagi buku gambar dan menyuruh anak menggambar bentuk gunung dari bentuk dasar segitiga.
- b) Setelah itu guru menyuruh anak mengambil alat berupa krayon untuk mewarnai gambar gunung yang telah di gambar. Sebelum di warnai guru terlebih dahulu menjelaskan cara menggunakan krayon dan cara mewarnai gambar, setelah guru selesai menjelaskan langkah selanjutnya yaitu anak-anak mulai mengambil alat yaitu krayon dan gambar gunung lalu anak mewarnai gambar. Setelah itu anak-anakpun di arahkan untuk mengumpulkanya dan melangkah ke kegiatan selanjutnya.
- c) Kepada setiap anak-anak untuk menggunting gambar gunung, sebelum di gunting guru terlebih dahulu menjelaskan cara menggunakan gunting setelah guru selesai menjelaskan langkah selanjutnya yaitu anak-anak mulai mengambil alat yaitu gunting dan gambar gunung, setelah itu anak-anakpun di arahkan untuk mengumpulkanya dan melangkah ke kegiatan selanjutnya.

Kegiatan Akhir + 30 Menit

- a) Guru menjelaskan kepada anak-anak agar mereka saling menghargai pendapat teman dan orang lain, bila ada anak yang mementingkan dirinya sendiridan guru memberikan contoh cara menghargai orang lain yaitu bila ada anak yang tidak mau berbagi atau dicela tetapi

dinasehati dengan cara diajak untuk bermain. Guru melakukan kegiatan ini dengan cara bertanya jawab kepada anak-anak. Guru bertanya kepada anak-anak dengan pertanyaan di sini yang pernah menghargai pendapat teman, saudara dan orang lain? Setelah guru selesai memberikan pertanyaan kepada anak-anak. Anak-anak antusias dalam menjawabnya bahwa mereka saling menghargai. Ada anak yang menjawab bahwa dia sangat menyanyangi adiknya yang masih kecil pada saat bermain bersama, ada yang menjawab pernah berbagi kepada ibunya di rumah, dan ada anak yang menjawab bahwa dia pernah mengajak orang lain bermain bersama. Tetapi dalam kegiatan tanya jawab tersebut masih ada yang menjawab salah bahkan menjawab bahwa dia tidak mau bermain atau memberi pada temannya dan orang lain.

- b) Guru kemudian memberikan informasi kegiatan yang akan dilaksanakan besok dan berdoa pulang.
- c) Guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik sebagai penutup kegiatan pembelajaran hari itu.

Pertemuan II

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui metode bermain kartu huruf hijaiyah yaitu mengkomunikasikan dan menyebutkan huruf hijaiyah, di kelompok B Taman Kanak-kanak Az Zahrah

Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa siklus I pertemuan II yang dilaksanakan 05 Januari 2018 dapat di lihat pada tahap berikut.

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup seperti terlihat pada kegiatan bawah ini yang akan dipaparkan:

Proses pelaksanaan siklus I pertemuan II

Kegiatan Awal+_30Menit

- e. Saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di halaman dan melaksanakan baris berbaris sambil menyanyikan lagu-lagu anak-anak yaitu lagu pelangi-pelangi, pada hari minggu, hal ini dilaksanakan setiap hari sebelum memasuki ruang kelas. Setelah melaksanakan kegiatan baris-berbaris, anak diarahkan untuk masuk ruang kelas dengan tertib.
- f. Di dalam kelas, guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik. Kemudian guru memimpin doa sebelum belajar.
- g. Setelah berdoa guru mengajak anak untuk bertanya jawab seputar kegiatan kemarin (Apersepsi). Guru kembali mengingatkan mengenai tema yang sedang dipelajari yaitu tema rekreasi guru juga kembali menjelaskan mengenai tempat rekreasi. Serta bertanya jawab tentang macam-macam tempat rekreasi yang pernah di lihat oleh anak-anak. Guru mengingatkan anak untuk selalu mengingat ciptaan Allah.
- h. Guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah yang akan diberikan kepada anak didik, setelah itu guru membagi anak didik menjadi 2 kelompok.

Guru memperlihatkan dan menyebutkan kartu huruf hijaiyah tersebut, selanjutnya guru member motivasi kepada anak, selanjutnya guru menyuruh anak untuk mengambil kartu huruf hijaiyah satu persatu sambil disuruh sebutkan dan diperlihatkan kepada guru dan temannya.

Kegiatan Inti + 60 Menit

- a) Kegiatan inti pada hari itu diawali dengan kegiatan menyusun kepingan puzzle gunung, yang dibagikan kepada setiap anak. Setelah kegiatan ini selesai anak-anak pun mengumpulkannya ke depan meja guru dan selanjutnya masuk ke kegiatan kedua.
- b) Kegiatan inti kedua yaitu membuat gambar bendera dengan teknik mozaik bentuk segitiga.
- c) Kegiatan ketiga yaitu guru menyuruh anak menulis kata gunung.

Kegiatan Akhir ± 30 Menit

- a). Kegiatan akhir pada hari itu yaitu Guru kemudian memberikan informasi kegiatan yang akan dilaksanakan besok dan berdoa pulang.
- b). Guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik sebagai penutup kegiatan pembelajaran hari itu.

3) Observasi

Tahap ini merupakan tahap dimana guru dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Tahap observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta

melaksanakan evaluasi. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan format penilaian terlampir.

Pada siklus I pertemuan I dengan indikator dapat mengenal huruf hijaiyah anak sudah tidak dibantu oleh ibu guru menunjukkan bahwa anak mendapat bintang 4(****) dengan kategori anak sudah dapat mengenal secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya ada 4 orang anak yaitu Adnan, Jesilsah Ainun, Alfiyah dan yang memperoleh bintang 3 (***) dengan kategori anak sudah dapat mengenal huruf hijaiyah secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru ada 3 orang yaitu Andika, Afiqah, Riski Sedangkan yang mendapatkan bintang 2 (**) dengan kategori anak mengenal huruf hijaiyah masih di ingatkan atau di bantu guru ada 2 orang yaitu Mahfira dan sulhaedir Amas, yang mendapatkan bintang 1 (*) dengan kategori anak melakukan kegiatan harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru ada 6 orang yaitu Farid, Zainhul, Khaeran, Fadhil, Fhatiyah, Ahmad.

Untuk siklus I pertemuan II dengan indikator mengkomunikasikan atau menyebutkan kartu huruf hijaiyah menunjukkan bahwa yang memperoleh bintang 4 (****) dengan kategorianak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya ada 3 orang yaitu Adnan, Jesilda, Ainun. Dimana anak mampu mengkomunikasikan atau menyebutkan kartu huruf hijaiyah tanpa bantuan guru, dan yang memperoleh bintang 3 (***) dengan kategori anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan

oleh guru ada 3 orang yaitu Andika, Afiqah, Riski, dimana anak mampu mengkomunikasikan atau menyebutkan kartu huruf hijaiyah dengan bantuan guru. Sedangkan yang memperoleh bintang 2 (***) dengan kategorianak melakukam kegiatan masih di ingatkan atau di bantu guru ada 4 orang yaitu Alfiyah, Mahfira, Amas, Fadhil yang mendapatkan bintang 1 (*) dengan kategori anak mengkomunikasikan atau menyebutkan kartu huruf hijaiyah harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru ada 5 orang yaitu Farid, Zainhul, Khaeran, Fhatiyah, Ahmad dimana anak tidak mampu mengenal huruf hijaiyah.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan siklus I belum terlaksana dengan baik. Meskipun sudah ada anak yang kemampuan agamanya berkembang jika dibandingkan dengan kemampuan anak sebelum tindakan, akan tetapi hasil tersebut belum maksimal dan memuaskan, itu berarti bahwa peneliti dan guru perlu memperbaiki proses pembelajaran.

Pada tahap perancangan masih terdapat kekurangan, yaitu belum adanya mengenal huruf hijaiyah antisipasi yang direncanakan apabila anak didik mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah. Dari kenyataan ini peneliti berusaha memperbaiki beberapa komponen-komponen yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

Adapun hasil dari penelitian tindakan kelas siklus I diketahui indikator keberhasilan yang harus dicapai >75 %. Sedangkan indikator keberhasilan siklus I kurang dari 75 %. Berdasarkan data tersebut, secara

klasikal belum mencapai ketuntasan karena sebagian anak belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya dengan memperbaiki yang belum maksimal dilakukan pada siklus I.

3. Paparan Data Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

- a) Guru mengatur ruangan dan suasana kelas, ruang kelas di atur sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Anak masing-masing duduk di kursi mereka sendiri. Hal ini dilakukan untuk membuat anak nyaman dalam mendengarkan cerita yang akan diceritakan oleh guru.
- b) Anak-anak di ajak untuk duduk di kursi mereka masing-masing dan guru berdiri di depan kelas untuk bercerita.
- c) Mempersiapkan RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) dengan tema rekreasi dengan sub tema (kendaraan didarat, dilaut, diudara, rekreasi). Membuat RPPH sebagai bahan acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus II dengan tema rekreasi dengan sub tema (kendaraan didarat, dilaut, diudara, rekreasi)
- d) Mempersiapkan bahan untuk melakukan mengenal huruf hijaiyah.
- e) Mempersiapkan instrument pengamatan yang berisi hal-hal yang mungkin terlewatkan pada lembar observasi.

2) Pelaksanaan

a. Pertemuan I

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup seperti terlihat pada kegiatan di bawah ini:

Proses pelaksanaan siklus II pertemuan I

1. Kegiatan Awal + 30 Menit

- a) Saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di halaman dan melaksanakan baris-berbaris sambil menyayikan lagu lonceng berbunyi, balonku ada lima, dan semua anak-anak melakukannya kegiatan ini sebelum memasuki ruang kelas mereka masing-masing. Setelah melaksanakan kegiatan baris-berbaris, anak-anak diarahkan untuk masuk ruang kelas dengan tertib.
- b) Di dalam kelas, guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik. Kemudian guru memimpin doa sebelum belajar. Setelah berdoa guru mengajak anak untuk bertanya jawab seputar kegiatan kemarin (Apersepsi). Guru kembali mengingatkan mengenai tema yang sedang dipelajari yaitu rekreasi. Guru juga kembali menjelaskan mengenai jenis-jenis kendaraan didarat.
- c) Guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah setelah itu guru membagi anak didik menjadi 2 kelompok, dan guru menjelaskan kepada anak tentang alat yang akan digunakan memperlihatkan kartu huruf hijaiyah, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada

anak mengambil satu persatu kartu huruf hijaiyah lalu anak di suruh menyebutkannya.

2. Kegiatan Inti + 60 Menit

- a) Guru memulai kegiatan inti dengan membagikan gambar ban kepada setiap anak-anak untuk dihubungkan titik-titiknya, sebelum menghubungkan titik-titik guru terlebih dahulu menjelaskan gambar ban setelah guru selesai menjelaskan maka langkah selanjutnya yaitu anak-anak mulai mengambil alat tulis yaitu pensil dan kertas gambar, setelah itu mereka pun mulai menghubungkan titik-titik membentuk sebuah gambar ban, dan setelah selesai menghubungkan anak-anak pun di arahkan untuk mengumpulkannya dan melangkah ke kegiatan selanjutnya.
- b) Setelah kegiatan tersebut, guru menyediakan tempat untuk kegiatan eksperimen yang akan dilakukan, dan ruang kelas sebagai tempat kegiatan eksperimen, kemudian menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan eksperimen meniup balon lalu di lepas, anak di bagi menjadi 2 kelompok, dan guru menjelaskan kepada anak tentang eksperimen yang akan dilakukan serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan eksperimen, lalu mengajak anak untuk memprediksi atau membuat dugaan sementara tentang kegiatan eksperimen seperti balon yang di tiup lalu di lepas, setelah itu guru mencontohkan terlebih dahulu kegiatan eksperimen yang akan dilakukan, barulah guru memberikan kesempatan kepada anak

untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam proses eksperimen berlangsung, guru mengamati setiap anak dan memberikan dorongan serta bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak, setelah anak melakukan eksperimen, guru menyuruh anak meniup balon lalu di lepas kemudian menceritakan apa yang terjadi. Setelah itu guru mengarahkan anak untuk menyimpan kembali segala bahan sekaligus peralatan yang telah digunakan, lalu guru melakukan tanya jawab dengan anak didik tentang kegiatan eksperimen yang telah dilakukan.

- c) Setelah selesai mengerjakan eksperimen sains yaitu eksperimen menguji apa yang terjadi jika balon di tiup lalu di lepas, kemudian anak di ajak mengambil balon lalu maju kedepan dan menceritakan tentang pengalamannya tadi, selanjutnya adalah istirahat.

3. Kegiatan Akhir ± 30 Menit

- a) Kegiatan akhir pada hari itu adalah guru mengajarkan kepada anak-anak untuk menceritakan gambar yang telah di buat. Guru menjelaskan bagaimana membuat gambar sederhana seperti sepeda, mobil, dan sebagainya dan anak-anak duduk diam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru kembali memberikan contoh cara menggambar mobil dan anak-anak ikut melihat secara seksama. Setelah guru bercerita tentang gambar yang di buat sendiri kegiatan selanjutnya yaitu mengajak anak-anak untuk saling kerjasama dalam mengerjakan tugas. Setelah itu guru memperlihatkan hasil karya anak.

- b) Guru menyampaikan kepada anak-anak untuk berhati-hati bila berpergian dan guru juga memberikan informasi kegiatan yang akan dilaksanakan besok dan berdoa pulang.
- c) Guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik sebagai penutup kegiatan pembelajaran hari itu.

b. Pertemuan II

Untuk meningkatkan kemampuan sains anak melalui metode eksperimen yaitu mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur, di Taman Kanak-kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa siklus II pertemuan II yang dilaksanakan 4 Januari 2018 dapat dilihat pada tahap berikut.

Pada tahap ini terbagi atas tiga kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup seperti terlihat pada kegiatan bawah ini yang akan dipaparkan:

Proses pelaksanaan siklus II pertemuan II

1. Kegiatan Awal ± 30 Menit

- a) Saat bel berbunyi guru mengarahkan anak untuk berbaris di halaman dan melaksanakan baris berbaris sambil menyanyikan lagu-lagu anak-anak yaitu lonceng berbunyi, naik kereta api, hal ini dilaksanakan setiap hari sebelum memasuki ruang kelas. Setelah melaksanakan kegiatan baris-berbaris, anak diarahkan untuk masuk ruang kelas dengan tertib

- b) Di dalam kelas, guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik. Kemudian guru memimpin doa sebelum belajar.
- c) Setelah berdoa guru mengajak anak untuk bertanya jawab seputar kegiatan kemarin (Apersepsi). Guru kembali mengingatkan mengenai tema yang sedang dipelajari yaitu tema rekreasi, Guru juga kembali menjelaskan mengenai jenis-jenis kendaraan di darat serta bertanya jawab tentang kendaraan di darat yang diketahui oleh anak. Guru mengingatkan anak untuk selalu bersikap baik dan suka menolong temannya, dan tidak mengganggu saat pelajaran sedang berlangsung didalam kelas.
- d) Guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah setelah itu guru membagi anak didik menjadi 2 kelompok, dan guru memperlihatkan kartu huruf hijaiyah, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyebutkan satu persatu huruf hijaiyah sambil menunjukkan kartu huruf hijaiyah lalu anak di suruh menyebutkannya.

2. Kegiatan Inti ± 60 Menit

- a) Kegiatan inti pada hari itu di awal dengan kegiatan menghubungkan titik-titik membentuk menjadi kapal laut dan mewarnai gambar kapal laut. Guru mernbagikan krayon kepada masing-masing anak, kemudian mempersilahkan anak untuk mewarnai gambar kapal laut tersebut. Setelah kegiatan ini selesai selanjutnya masuk ke kegiatan kedua.

b) Kegiatan inti kedua yaitu terlebih dahulu guru menyediakan tempat untuk kegiatan eksperimen yang akan dilakukan yaitu eksperimen mencoba dan menceritakan pencampuran warna sekunder dan tersier, dan ruang kelas yang digunakan sebagai tempat kegiatan eksperimen, lalu menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan eksperimen seperti cat air, wadah, dan air, kemudian guru membagi anak didik menjadi 2 kelompok, lalu guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan eksperimen yang akan dilakukan, yaitu eksperimen mencoba dan menceritakan pencampuran warna sekunder dan tersier, dan menjelaskan kepada anak tentang alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan eksperimen. Setelah itu guru mengajak anak untuk memprediksi atau membuat dugaan sementara tentang kegiatan eksperimen seperti hasil pencampuran warna primer lalu guru mencontohkan terlebih dahulu kegiatan eksperimen yang akan dilakukan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksperimen sendiri dan guru mengamati setiap anak pada saat kegiatan eksperimen berlangsung, serta memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan – kesulitan yang dihadapi anak, setelah selesai guru lalu menyuruh anak menyebutkan warna sekunder dan tersier, kemudian setelah itu mengarahkan anak untuk menyimpan kembali segala bahan sekaligus peralatan yang telah digunakan lalu melakukan tanya jawab tentang kegiatan eksperimen yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Akhir ± 30 Menit

- a) Kegiatan akhir pada hari itu yaitu dengan kegiatan guru menyuruh anak-anak untuk menceritakan pengalaman mereka mempunyai sahabat yang baru, dan di antara anak-anak yang hadir pada saat itu hanya Adnan, Mahfira, dan Jesilda yang bercerita bahwa mereka mempunyai sahabat dirumahnya. Adnan menceritakan bahwa dia di ajak oleh ayahnya berkunjung ke rumah sahabatnya di Makassar dan mereka sangat senang ikut bermain bersama, kemudian setelah bermain Adnan menceritakan lagi pengalamannya bahwa di rumah sahabatnya banyak sekali mainan. Sedangkan Mahfira dan Jesilda menceritakan bahwa waktu itu Mahfira dan Jesilda di ajak juga oleh ayahnya untuk berkunjung ke rumah sahabat yang ada di kota yang sama jadi mereka sering bersama untuk jalan-jalan. Setelah Adnan, Mahfira dan Jesilda menceritakan pengalaman mereka maka anak-anak yang lain juga ikut mengungkapkan bahwa mereka juga mempunyai sahabat yang pernah dia kunjungi, dan anak-anak tersebut hanya duduk di tempat duduknya untuk menceritakan tidak seperti Adnan, Mahfira, dan Jesilda yang berani tampil ke depan kelas untuk menceritakan. Setelah kegiatan bercerita pengalaman selesai maka kegiatan yang terakhir yaitu guru melatih anak-anak untuk menghargai teman dan orang lain, kemudian guru juga mengajarkan anak-anak untuk tenggang rasa terhadap teman bila berada di sekolah, setelah itu guru kembali memberikan tanya jawab seputar pelajaran yang sudah

di lalainya selama seharian seperti kegiatan apa saja tadi yang sudah di lakukan?, dan apakah senang belajar hari ini, kemudian anak-anak menjawab bahwa mereka sudah belajar mencampur warna, menganyam tikar serta mereka menjawab bahwa mereka senang belajar pada hari itu.

- b) Guru kemudian memberikan informasi kegiatan yang akan dilaksanakan besok dan berdoa pulang.
- c) Guru mengucapkan salam dan dijawab serentak oleh anak didik sebagai penutup kegiatan pembelajaran hari itu.

3) Observasi

Tahap ini merupakan tahap dimana guru dapat menilai tujuan pembelajaran yang telah dicapai. Tahap observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta melaksanakan evaluasi. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan format penilaian terlampir.

Pada siklus II pertemuan I dengan indikator anak mampu mengenal huruf hijaiyah bahwa anak yang mendapat bintang 4 (****) dengan kategori BSB ada 12 orang anak yaitu Farid, Jesilda, Zainul, Ainun, Mahfira, Afiqah, Fadhil, Amas, Riski, Adnan, Alfiyah, Andika. Dan yang memperoleh bintang 2 (***) dengan kategori BSH ada 3 orang yaitu Khaeran dan Fhatiyah, Sedangkan yang mendapatkan bintang (**) dengan kategori MB ada 1 orang yaitu Ahmad.

Untuk pertemuan ke II siklus II dengan indikator mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur pada kegiatan eksperimen mencoba dan menceritakan pencampuran warna sekunder dan tersier menunjukkan bahwa yang memperoleh bintang 4 (****) dengan kategori BSB ada 12 orang yaitu Andika, Jesilda, Alfiyah, Zainhul, Ainun, Afiqah, Fadhil, Amas, Riski, Adnan, Mahfira, Farid yang memperoleh bintang 3 (***) dengan kategori BSH ada 2 orang yaitu Fhatiyah dan Khaeran. Sedangkan yang memperoleh bintang 2 (**) dengan kategori MB ada 1 orang yaitu Ahmad.

4) Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas, diketahui bahwa pada siklus II tidak ditemui kekurangan lagi dalam proses pembelajaran. Guru telah melaksanakan kegiatan antisipasi terhadap anak didik yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah yaitu dengan cara memakai kartu gambar,. Selain itu guru juga lebih aktif dalam mengamati kinerja anak didik sehingga dapat memberikan bimbingan kepada anak yang mengalami kesulitan secara merata. Pada siklus II guru telah memberikan penjelasan pada anak sebelum melakukan pengenalan huruf hijaiyah, sudah mencontohkan terlebih dahulu kegiatan kartu huruf yang akan dilakukan, dan bertanya jawab pada anak tentang kartu huruf yang di perlihatkan.

Aktivitas dan konsentrasi anak didik juga sudah menampakkan perubahan yang berarti sehingga proses peningkatan kemampuan mengenal

huruf hijaiyah anak sudah berjalan lebih efisien dan efektif, disamping itu anak didik juga sudah mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman dalam mengenal kartu huruf hijaiyah. Pada siklus I sehingga rasa percaya diri pada anak didik mulai tumbuh. Hal ini dapat diketahui dari perhatian, keaktifan dalam mengenal kartu huruf hijaiyah yang di berikan. Pada pertemuan akhir siklus II rata-rata anak didik sudah mencapai kategori baik untuk setiap indikator kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Dengan rata-rata 12 anak sudah meningkat dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah, 12 anak lagi sudah meningkat kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah, ini berarti sudah terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak di kelompok B Taman Kanak-kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Dan hal ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa bermain kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-kanak Az Zahrah kecamatan pallangga kabupaten Gowa, ditemukan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah masih kurang, dimana ditemukan masih banyak anak-anak yang belum mampu mengenal huruf hijaiyah, hal ini dikarenakan kurangnya perhatian anak terhadap pelajaran dan lambat dalam menyelesaikan tugas serta cepat bosan.

Dari kegiatan hasil penelitian diketahui terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dari siklus I ke siklus II. Siklus I pertemuan pertama, anak mengenal huruf hijaiyah. Pada kegiatan kartu huruf hijaiyah ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, dimana kekurangan tersebut berasal dari guru dan anak. Diantaranya pada saat membuka pelajaran guru belum berhasil menarik perhatian anak sebelum menjelaskan dan menyampaikan materi, guru tidak memberikan motivasi kepada anak, serta tidak membimbing anak setiap mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan. Sedangkan kekurangan dari anak yaitu saat guru menyampaikan materi yang diajarkan anak tidak memperhatikan dengan baik penjelasan guru dan banyak main dengan anak lain. Selain itu anak takut untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti karena mengingat anak pada awal masuk sekolah masih ada anak yang malu-malu sama teman dan gurunya dan selalu ditemani sama orang tuanya.

Dalam proses siklus I pertemuan kedua, anak mengenal huruf hijaiyah Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan pada tindakan siklus I pertemuan I, terlihat baru sebagian anak yang kemampuan mengenal huruf mengalami peningkatan dari 15 anak hanya 6 anak yang mampu mencapai indikator mengenal huruf hijaiyah. pada pertemuan II, 5 orang anak mencapai indikator mengkomunikasikan kartu huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil observasi tersebut, sudah ada beberapa

anak yang belum menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyahnya. Namun setelah melihat kekurangan-kekurangan yang ada serta kemampuan anak pada tindakan siklus I masih perlu bimbingan dari guru dan masih banyak anak yang kurang mampu mencapai indikator-indikator kemampuan mengenal huruf hijaiyah, maka penelitian di lanjutkan pada siklus II. Hasil observasi tindakan pada siklus II pertemuan pertama ini menunjukkan 12 orang anak yang mencapai indikator mengenal huruf hijaiyah, pertemuan kedua 12 orang anak mencapai indikator menyebutkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

Guru sudah berhasil memberi motivasi, menarik perhatian anak dan dapat menggunakan waktu secara efisien sehingga semua kegiatan kartu huruf hijaiyah yang telah direncanakan dapat dilaksanakan, guru sudah dapat membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Sehingga dapat dilihat pada penelitian ini kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sudah mengalami peningkatan dari 5 anak yang pada siklus I pertemuan pertama yang mencapai indikator mengenal huruf hijaiyah 5 orang anak yang mampu dan pada siklus I pertemuan kedua menjadi 6 anak yang mampu dan pada indikator menyebutkan huruf hijaiyah. siklus II pertemuan kesatu ada 12 orang anak dan pada siklus II pertemuan kedua telah mencapai 12 orang anak. Dan yang tidak mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah yaitu tidak mampu mencapai indikator mengenal huruf hijaiyah sudah tidak ada lagi.

Anak sudah dapat menyelesaikan pekerjaannya sendiri berarti kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sudah mengalami peningkatan maka penelitian ini dihentikan.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada siklus II, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui metode kartu huruf hijaiyah di kelompok B Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa memberikan dampak positif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui bermain kartu huruf pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa mengalami peningkatan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya pelaksanaan hasil penelitian, setelah melalui bermain kartu huruf dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II sehingga kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak mengalami peningkatan dengan mencapai indikator mengenal huruf .

B. Saran

Sehubungan dengan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mencapai peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, seorang guru hendaklah memiliki banyak persiapan yang matang. Selain dari segi perangkat pembelajaran dan media pembelajaran, terlebih dahulu guru haruslah mengetahui karakteristik anak didik dalam merima mata pelajaran. Disamping itu, guru juga perlu mengetahui langkah-langkah bermain kartu huruf yang akan

dilakukan oleh anak agar dapat mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf.

Untuk kedepannya orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga sebaiknya memberikan swadaya dalam pengadaan alat

2. Alat yang akan digunakan dalam bermain kartu huruf hijaiyah.
3. Pada pihak sekolah dan yayasan agar dapat membantu sarana dan prasarana yang di butuhkan oleh anak dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar (2011) , *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Departemen Agama RI(2009), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Departemen Agama RI (1989), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Toha Putra.
- Darajat, Zakiyah (2001), *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto,2011. *Penelitian Pendidikan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta : Gava Media
- [http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1651/1421\(20/1/14 : 10-40\)](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/viewFile/1651/1421(20/1/14 : 10-40))
- Sadiman, Arif S, M, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Susanto, Ahmad, *Pekembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suyadi.2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Undang-Undang *Sistem Pendidikan Nasional* (2005), Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- ,(2004) *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

.-----,(2003) *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Agama RI.

Wijana Widarmi, dkk. 2010. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran : I

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

| Variabel | Indikator | No Item |
|-----------------------------------|---|---------|
| Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah | 1. Masih ada anak yang belum mampu mengenal huruf hijaiyah. | 1 |
| | 2. Masih ada anak yang belum mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah . | 2 |
| | 3. Masih ada anak yang belum mampu menyebut huruf hijaiyah | 3 |
| Variabel | Indikator | No Item |
| Bermain Kartu Huruf Hijaiyah | 1. Tahap persiapan a. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kartu huruf hijaiyah b. Sebelum memulai kegiatan guru bercerita mengenai huruf hijaiyah | 1 |
| | 2. Tahap pelaksanaan a. Guru membagi anak kedalam kelompok kecil. b. Guru memperlihatkan pada anak kartu-kartu yang sudah disusun c. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencabut satu persatu kartu huruf hijaiyah d. Guru meminta anak didik menyebut kartu hijaiyah tersebut satu persatu | 2 |

Keterangan :

| NO | Kategori | Kemampuan | Simbol |
|----|------------------------------------|---|-------------------|
| 1. | Berkembang Sangat Baik (BSB) | Anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang di harapkan | (BSB) ★★★★ |
| 2. | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | Anak Sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau di contohkan oleh guru. | (BSH) ★★★ |
| 3. | Mulai Berkembang (MB) | Anak melakukan kegiatan masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru | (MB) ★★ |
| 4. | Belum Berkembang (BB) | Anak melakukan kegiatan harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru. | (BB) ★ |

LAMPIRAN ; 2

**INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK MENDAPATKAN DATA GURU
DALAM MELAKUKAN BERMAIN KARTU HURUF HIJAIYAH**

SIKLUS I PERTEMUAN I

| NO | Mengetahui Huruf Hijaiyah | Kualifikasi Penilaian | | |
|----|---|-----------------------|-------|--------|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kartu huruf hijaiyah | | ✓ | |
| 2. | Sebelum memulai kegiatan guru bercerita mengenai huruf hijaiyah | | ✓ | |
| 3. | Guru membagi anak ke dalam kelompok kecil | | ✓ | |
| 4. | Guru memperlihatkan pada anak kartu-kartu yang sudah disusun | | | ✓ |
| 5. | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencabut satu persatu kartu huruf hijaiyah | | | ✓ |
| 6. | Guru meminta anak didik menyebutkan kartu hijaiyah tersebut satu persatu | | | ✓ |

Keterangan :

Baik : Jika guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Cukup : Jika guru belum sepenuhnya menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Kurang : Jika guru tidak menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Gowa,04 Januari 2017

(Observasi)

Muliati

LAMPIRAN : 3

**INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK MENDAPATKAN DATA
KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF HIJAIYAH SIKLUS I
PERTEMUAN I**

| NO | Nama Anak | Aspek Yang Nilai | | | |
|---------------|------------------|-------------------------|----------|----------|----------|
| | | Mengenal Huruf Hijaiyah | | | |
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Muh. Farid | ✓ | | | |
| 2. | Muh. Khaeran | ✓ | | | |
| 3. | Andika Pratama | ✓ | | | |
| 4. | Jesilda | | ✓ | | |
| 5. | Nur Alfiyah | | ✓ | | |
| 6. | Zainhul Muttaqin | ✓ | | | |
| 7. | Nurul Ainun | | ✓ | | |
| 8. | Mahfira | | ✓ | | |
| 9. | Ahmad Hasyim | ✓ | | | |
| 10. | Andi Afiqah | | ✓ | | |
| 11. | Muh.Fadhil | ✓ | | | |
| 12. | Sulhaedir Amas | | ✓ | | |
| 13. | Fhatiyah | ✓ | | | |
| 14. | Muh.Riski | ✓ | | | |
| 15. | Muh.Adnan Said | | ✓ | | |
| Jumlah | | 8 | 7 | - | - |
| Persen | | 53,33 | 46,66 | | |

Rubrik Penilaian :

1. Mengenal huruf hijaiyah (Anak mampu mengenal huruf hijaiyah)

BSB : Anak sudah mampu mengenal huruf hijaiyah dan sudah bisa membantu temannya yang belum mampu

BSH : Anak mengenal huruf hijaiyah secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru .

MB : Anak mengenal huruf hijaiyah masih harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.

BB : Anak mengenal huruf hijaiyah harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.

2. Mengkomunikasikan (Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah)

BSB : Anak sudah mampu mengucapkan huruf hijaiyah dan sudah bisa membantu temannya yang belum mampu

BSH : Anak mengucapkan huruf hijaiyah secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru .

MB : Anak mengucapkan huruf hijaiyah masih harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.

BB : Anak mengucapkan huruf hijaiyah harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.

Gowa,04 Januari 2018

(Observasi)

Muliati

LAMPIRAN ; 4

**INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK MENDAPATKAN DATA GURU
DALAM MELAKUKAN BERMAIN KARTU HURUF HIJAIYAH**

SIKLUS I PERTEMUAN II

| NO | Mengkomunikasikan Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah | Kualifikasi Penilaian | | |
|----|---|-----------------------|-------|--------|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kartu huruf hijaiyah | | ✓ | |
| 2. | Sebelum memulai kegiatan guru bercerita mengenai huruf hijaiyah | | ✓ | |
| 3. | Guru membagi anak kedalam kelompok kecil | | ✓ | |
| 4. | Guru memperlihatkan pada anak kartu-kartu yang sudah disusun | | ✓ | |
| 5. | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencabut satu persatu kartu huruf hijaiyah | | ✓ | |
| 6. | Guru meminta anak didik menyebut kartu hijaiyahh tersebut satu persatu | | ✓ | |

Keterangan :

Baik : Jika guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Cukup : Jika guru belum sepenuhnya menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Kurang : Jika guru tidak menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Gowa, 05 Januari 2018

(Observasi)

Muliati

LAMPIRAN : 5

**INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK MENDAPATKAN DATA
KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF HIJAIYAH SIKLUS I
PERTEMUAN II**

| NO | Nama Anak | Aspek Yang Nilai | | | |
|---------------|------------------|----------------------------------|----|-----|-----|
| | | Mengkomunikasikan Huruf Hijaiyah | | | |
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Muh. Farid | | ✓ | | |
| 2. | Muh. Khaeran | | ✓ | | |
| 3. | Andika Pratama | | | ✓ | |
| 4. | Jesilda | | | ✓ | |
| 5. | Nur Alfiyah | | | ✓ | |
| 6. | Zainhul Muttaqin | | ✓ | | |
| 7. | Nurul Ainun | | | ✓ | |
| 8. | Mahfira | | ✓ | | |
| 9. | Ahmad Hasyim | | ✓ | | |
| 10. | Andi Afiqah | | | ✓ | |
| 11. | Muh.Fadhil | | ✓ | | |
| 12. | Sulhaedir Amas | | | ✓ | |
| 13. | Fhatiyah | | ✓ | | |
| 14. | Muh.Riski | | ✓ | | |
| 15. | Muh.Adnan Said | | ✓ | | |
| Jumlah | | - | 9 | 6 | - |
| Persen | | - | 60 | 40 | - |

Rubrik Penilaian :

1. Mengenal huruf hijaiyah (Anak mampu mengenal huruf hijaiyah)
 - BSB : Anak sudah mampu mengenal huruf hijaiyah dan sudah bisa membantu temannya yang belum mampu
 - BSH : Anak mengenal huruf hijaiyah secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru .
 - MB : Anak mengenal huruf hijaiyah masih harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.
 - BB : Anak mengenal huruf hijaiyah harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.

2. Mengkomunikasikan (Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah)
 - BSB : Anak sudah mampu mengucapkan huruf hijaiyah dan sudah bisa membantu temannya yang belum mampu
 - BSH : Anak mengucapkan huruf hijaiyah secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru .
 - MB : Anak mengucapkan huruf hijaiyah masih harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.
 - BB : Anak mengucapkan huruf hijaiyah harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.

Gowa, 05 Januari 2018

Observer

Muliati

LAMPIRAN ; 6

**INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK MENDAPATKAN DATA GURU
DALAM MELAKUKAN BERMAIN KARTU HURUF HIJAIYAH
SIKLUS II PERTEMUAN I**

| NO | Mengenal Huruf Hijaiyah | Kualifikasi Penilaian | | |
|----|---|-----------------------|-------|--------|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kartu huruf hijaiyah | ✓ | | |
| 2. | Sebelum memulai kegiatan guru bercerita mengenai huruf hijaiyah | | ✓ | |
| 3. | Guru membagi anak kedalam kelompok kecil | ✓ | | |
| 4. | Guru memperlihatkan pada anak kartu-kartu yang sudah disusun | ✓ | | |
| 5. | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencabut satu persatu kartu huruf hijaiyah | | ✓ | |
| 6. | Guru meminta anak didik menyebut kartu hijaiyah tersebut satu persatu | | ✓ | |

Keterangan :

Baik : Jika guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Cukup : Jika guru belum sepenuhnya menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Kurang : Jika guru tidak menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Gowa, 09 Januari 2018

(Observasi)

Muliati

LAMPIRAN : 7

**INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK MENDAPATKAN DATA
KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF HIJAIYAH SIKLUS II
PERTEMUAN I**

| NO | Nama Anak | Aspek Yang Nilai | | | |
|---------------|------------------|-------------------------|------|-----|-------|
| | | Mengenal Huruf Hijaiyah | | | |
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Muh. Farid | | | ✓ | |
| 2. | Muh. Khaeran | | ✓ | | |
| 3. | Andika Pratama | | | ✓ | |
| 4. | Jesilda | | | | ✓ |
| 5. | Nur Alfiyah | | | ✓ | |
| 6. | Zainhul Muttaqin | | | ✓ | |
| 7. | Nurul Ainun | | | | ✓ |
| 8. | Mahfira | | | | ✓ |
| 9. | Ahmad Hasyim | | | ✓ | |
| 10. | Andi Afiqah | | | | ✓ |
| 11. | Muh.Fadhil | | | ✓ | |
| 12. | Sulhaedir Amas | | | | ✓ |
| 13. | Fhatiyah | | | ✓ | |
| 14. | Muh.Riski | | | ✓ | |
| 15. | Muh.Adnan Said | | | ✓ | |
| Jumlah | | - | 1 | 9 | 5 |
| Persen | | - | 6,66 | 60 | 33,33 |

Rubrik Penilaian :

1. Mengenal huruf hijaiyah (Anak mampu mengenal huruf hijaiyah)

BSB : Anak sudah mampu mengenal huruf hijaiyah dan sudah bisa membantu temannya yang belum mampu

BSH : Anak mengenal huruf hijaiyah secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru .

MB : Anak mengenal huruf hijaiyah masih harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.

BB : Anak mengenal huruf hijaiyah harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.

2. Mengkomunikasikan (Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah)

BSB : Anak sudah mampu mengucapkan huruf hijaiyah dan sudah bisa membantu temannya yang belum mampu

BSH : Anak mengucapkan huruf hijaiyah secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru .

MB : Anak mengucapkan huruf hijaiyah masih harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.

BB : Anak mengucapkan huruf hijaiyah harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.

Gowa, 09 Januari 2018

Observer

Muliati

LAMPIRAN : 8

**INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK MENDAPATKAN DATA GURU
DALAM MELAKUKAN BERMAIN KARTU HURUF HIJAIYAH
SIKLUS II PERTEMUAN II**

| NO | Mengkomunikasikan Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah | Kualifikasi Penilaian | | |
|----|---|-----------------------|-------|--------|
| | | Baik | Cukup | Kurang |
| 1. | Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kartu huruf hijaiyah | ✓ | | |
| 2. | Sebelum memulai kegiatan guru bercerita mengenai huruf hijaiyah | ✓ | | |
| 3. | Guru membagi anak kedalam kelompok kecil | ✓ | | |
| 4. | Guru memperlihatkan pada anak kartu-kartu yang sudah disusun | ✓ | | |
| 5. | Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mencabut satu persatu kartu huruf hijaiyah | ✓ | | |
| 6. | Guru meminta anak didik menyebut kartu hijaiyahh tersebut satu persatu | ✓ | | |

Keterangan :

Baik : Jika guru menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Cukup : Jika guru belum sepenuhnya menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Kurang : Jika guru tidak menyiapkan kartu huruf hijaiyah

Gowa, 10 Januari 2018

(Observasi)

Muliati

LAMPIRAN : 9

**INSTRUMEN OBSERVASI UNTUK MENDAPATKAN DATA
KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF HIJAIYAH SIKLUS II
PERTEMUAN II**

| NO | Nama Anak | Aspek Yang Nilai | | | |
|---------------|------------------|--|----|-----|-----|
| | | Mengkomunikasikan Kartu Huruf Hijaiyah | | | |
| | | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. | Muh. Farid | | | | ✓ |
| 2. | Muh. Khaeran | | | ✓ | |
| 3. | Andika Pratama | | | | ✓ |
| 4. | Jesilda | | | | ✓ |
| 5. | Nur Alfiyah | | | | ✓ |
| 6. | Zainhul Muttaqin | | | | ✓ |
| 7. | Nurul Ainun | | | | ✓ |
| 8. | Mahfira | | | | ✓ |
| 9. | Ahmad Hasyim | | | ✓ | |
| 10. | Andi Afiqah | | | | ✓ |
| 11. | Muh.Fadhil | | | ✓ | |
| 12. | Sulhaedir Amas | | | | ✓ |
| 13. | Fhatiyah | | | | ✓ |
| 14. | Muh.Riski | | | | ✓ |
| 15. | Muh.Adnan Said | | | | ✓ |
| Jumlah | | - | - | 3 | 12 |
| Persen | | - | - | 20 | 80 |

Rubrik Penilaian :

1. Mengenal huruf hijaiyah (Anak mampu mengenal huruf hijaiyah)

BSB : Anak sudah mampu mengenal huruf hijaiyah dan sudah bisa membantu temannya yang belum mampu

BSH : Anak mengenal huruf hijaiyah secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru .

MB : Anak mengenal huruf hijaiyah masih harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.

BB : Anak mengenal huruf hijaiyah harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.

2. Mengkomunikasikan (Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah)

BSB : Anak sudah mampu mengucapkan huruf hijaiyah dan sudah bisa membantu temannya yang belum mampu

BSH : Anak mengucapkan huruf hijaiyah secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru .

MB : Anak mengucapkan huruf hijaiyah masih harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.

BB : Anak mengucapkan huruf hijaiyah harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.

Gowa, 10 Januari 2018

Observer

Muliati

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
SEMESTER/ MINGGU : I/XV
TEMA/SUB TEMA : TANAMAN/ POHON DAN BUAH
HARI/TANGGAL : JUMAT/ 15 DESEMBER 2017
PERTEMUAN I SIKLUS I

| Indikator | Kegiatan pembelajaran | Alat/ sumber belajar | Penilaian | | | | |
|---|--|----------------------|--------------------------|-------|----|-----|-----|
| | | | Teknik | Hasil | | | |
| | | | | BB | MB | BSH | BSB |
| Berdiri dengan tumit, berdiri di atas satu kaki dengan seimbang (FM.5) | I. KEGIATAN AWAL ±30 MENIT - Berbaris masuk kelas, salam, berdoa - PL. berdiri dengan satu kaki sambil bergerak - PL. Menyebut nama-nama Nabi | Guru, Anak | Observasi Unjuk Kerja | | | | |
| Menyebut nama pada nabi dan mendengarkan kisah-kisahannya (Nam.6) | | Guru, Anak | | | | | |
| Membuat gambar dengan teknik kolase | II. KEGIATAN INTI ±60 MENIT - Pt. membuat pohon dengan teknik - Mengadakan percobaan dengan balon ditiup lalu dilepaskan - Bercerita menggunakan kata ganti mereka | Kertas, Lem, gambar | Unjuk Kerja | | | | |
| Mengadakan berbagai percobaan sains sederhana (mis ; pencampuran warna, proses pertumbuhan tanaman, proses perkembangbiakan binatang, balon ditiup, proses gravitasi, dsb.) (Kog.2) | | Anak, Balon | Hasil karya | | | | |
| Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka (bhs,6) | | Guru, Anak | Unjuk Kerja | | | | |

| Indikator | Kegiatan pembelajaran | Alat/ sumber belajar | Penilaian | | | | |
|---------------------------------------|---|--------------------------|-----------------------|-------|----|-----|-----|
| | | | Teknik | Hasil | | | |
| | | | | BB | MB | BSH | BSB |
| | III. ISTIRAHAT ±30 MENIT - Cuci tangan lalu berdoa - Makan kemudian bermain | Air, Serbet Bekal | Observasi | | | | |
| Menghargai pendapat orang lain (SP.5) | IV. KEGIATAN AKHIR ±30 MENIT - PL. Menghargai pendapat orang lain - Berdoa, salam, dan pulang | Guru, Anak Guru, Anak | Unjuk Kerja observasi | | | | |

Mengetahui :
Kepala Sekolah TK. Az Zahrah,

KASNI, S.Pd.I

Pallangga, 15 Desember 2017

Guru Kelompok B1,

SALMAH, S.Pd.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B

SEMESTER/ MINGGU : I/XV

TEMA/SUB TEMA : TANAMAN/ BUNGA

HARI/TANGGAL : SABTU/ 16 DESEMBER 2017

PERTEMUAN II SIKLUS I

| Indikator | Kegiatan pembelajaran | Alat/ sumber belajar | Penilaian | | | | |
|---|---|-------------------------------|----------------------------|-------|----|-----|-----|
| | | | Teknik | Hasil | | | |
| | | | | BB | MB | BSH | BSB |
| - Melompat dengan berbagai variasi (FM.4) - Menyebut dan menunjuk ciptaan-ciptaan Allah SWT | I. KEGIATAN AWAL ±30 MENIT - Berbaris masuk kelas, salam, berdoa - PL. melompat dengan tali - PL. Menyebutkan ciptaan-ciptaan Allah SWT | Guru, Anak Anak, Tali | Observasi Unjuk kerja | | | | |
| | | Guru, Anak | Unjuk kerja | | | | |
| - Mengadakan berbagai percobaan sains sederhana (mis : pencampuran warna, proses pertumbuhan tanaman, proses perkembangbiakan binatang, balon ditiup, proses gravitasi, dsb.) (Kog.2) - Menganyam dengan berbagai media (FM.1) | II. KEGIATAN INTI ±60 MENIT - Pl. mengadakan percobaan sains dengan pencampuran warna - Pt. menganyam | Cat air, air, wadah Kertas | Unjuk kerja Hasil Karya | | | | |
| - Menirukan kalimat dengan urutan dan benar (bhs.2) | - Pt. menirukan kalimat “bunga matahari itu sungguh indah” | Kartu angka, pensil, buku | Unjuk kerja Hasil karya | | | | |
| | III. ISTIRAHAT ±30 MENIT - Cuci tangan lalu berdoa | Air, serbet | Observasi | | | | |

| Indikator | Kegiatan pembelajaran | Alat/ sumber belajar | Penilaian | | | | |
|--|---|------------------------------|------------------------------|-------|----|-----|-----|
| | | | Teknik | Hasil | | | |
| | | | | BB | MB | BSH | BSB |
| | - Makan kemudian bermain | Bekal | | | | | |
| - Menceritakan kembali isi cerita yang didengarnya (bhs.3) | IV. KEGIATAN AKHIR ±30 MENIT - PL. menceritakan isi cerita yang didengarnya - Berdoa, salam, dan pulang | Guru, Anak Guru, Anak | Unjuk kerja observasi | | | | |

Mengetahui :
Kepala Sekolah TK Az Zahrah

KASNI, S.Pd.I

Pallangga, 16 Desember 2017

Guru Kelompok B1,

SALMAH, S.Pd

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
SEMESTER/ MINGGU : II/I
TEMA/SUB TEMA : REKREASI/ KENDARAAN DI UDARA
HARI/TANGGAL : RABU/ 03 JANUARI 2018
PERTEMUAN I SIKLUS II

| Indikator | Kegiatan pembelajaran | Alat/ sumber belajar | Penilaian | | | | |
|---|---|---|---|-------|----|-----|-----|
| | | | Teknik | Hasil | | | |
| | | | | BB | MB | BSH | BSB |
| <ul style="list-style-type: none"> - Merangkak dengan berbagai variasi - Mengucapkan dengan faslil dua kalimat syahadat (Nam.5) | I. KEGIATAN AWAL ±30 MENIT <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris masuk kelas, salam, berdoa - Pl. Merangkak - Pl. mengucapkan dua kalimat syahadat | Guru, Anak Guru, Anak Guru, Anak | Observasi Unjuk kerja Unjuk kerja | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan berbagai percobaan sains sederhana (mis : pencampuran warna, proses pertumbuhan tanaman, proses perkembangbiakan binatang, balon ditiup, proses gravitasi, dsb.) (Kog.2) - Menghubungkan titik-titik menjadi suatu gambar (Kog.9) - Membuat gambar dengan teknik kolase (MH.3) | II. KEGIATAN INTI ±60 MENIT <ul style="list-style-type: none"> - Pt. Mengadakan percobaan dengan balon ditiup lalu dilepas - Pt. menghubungkan titik-titik menjadi gambar balon udara - Pt. menempel gambar balon udara | Anak, balon Kertas gambar, pensil Potongan kertas, lem. Gambar balon | Unjuk kerja Hasil karya Hasil karya | | | | |

| Indikator | Kegiatan pembelajaran | Alat/ sumber belajar | Penilaian | | | | |
|---|---|--------------------------------------|---|-------|----|-----|-----|
| | | | Teknik | Hasil | | | |
| | | | | BB | MB | BSH | BSB |
| | III. ISTIRAHAT ±30 MENIT - Cuci tangan lalu berdoa - Makan kemudian bermain | Air, serbet Bekal | Observasi | | | | |
| - Mau mengalah - Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri (Bhs.13) | IV. KEGIATAN AKHIR ±30 MENIT - PL. mau mengalah - Pl. bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri - Berdoa, salam, dan pulang | Guru, Anak Anak Guru, Anak | Unjuk kerja Unjuk kerja Observasi | | | | |

Mengetahui :
Kepala Sekolah TK. Az Zahrah,

KASNI, S.Pd.I

Pallangga, 03 Januari 2018

Guru Kelompok B,

SALMAH, S.Pd

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B
SEMESTER/ MINGGU : II/I
TEMA/SUB TEMA : REKREASI/ KENDARAAN DI DARAT
HARI/TANGGAL : KAMIS/ 04 JANUARI 2018
PERTEMUAN II SIKLUS II

| Indikator | Kegiatan pembelajaran | Alat/ sumber belajar | Penilaian | | | | |
|---|---|--|--|-------|----|-----|-----|
| | | | Teknik | Hasil | | | |
| | | | | BB | MB | BSH | BSB |
| <ul style="list-style-type: none"> - Melempar objek ke berbagai arah dengan tangan kanan atau tangan kiri (FM.19) - Menyebutkan mana yang benar dan yang salah pada suatu persoalan (Nam.28) | <p>I. KEGIATAN AWAL ±30 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris masuk kelas, salam, berdoa - Pl. melempar bola mengenai sasaran <p>- Pl. menyebut mana yang benar dan salah</p> | <p>Guru, Anak</p> <p>Guru, Anak</p> | <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan berbagai percobaan sains sederhana (mis : pencampuran warna, proses pertumbuhan tanaman, proses perkembangbiakan binatang, balon ditiup, proses gravitasi, dsb.) (Kog.2) - Menghubungkan titik-titik menjadi suatu gambar (Kog.9) - Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH.36) | <p>II. KEGIATAN INTI ±60 MENIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt. melakukan percobaan sains dengan pencampuran warna <p>- Pt. menghubungkan titik-titik menjadi gambar-gambar mobil</p> <p>- Pt. mewarnai gambar mobil</p> | <p>Cat air, air, wadah</p> <p>Pensil, kertas gambar</p> <p>Kertas gambar, krayon</p> | <p>Hasil karya</p> <p>Hasil karya</p> <p>Hasil karya</p> | | | | |

| Indikator | Kegiatan pembelajaran | Alat/ sumber belajar | Penilaian | | | | |
|--|---|----------------------|-------------|-------|----|-----|-----|
| | | | Teknik | Hasil | | | |
| | | | | BB | MB | BSH | BSB |
| | III. ISTIRAHAT ±30 MENIT - Cuci tangan lalu berdoa - Makan kemudian bermain | Air, serbet Bekal | Observasi | | | | |
| - Membantu orang lain yang dalam kesulitan (SE.24) - Menjawab pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari | IV. KEGIATAN AKHIR ±30 MENIT - PL. membantu orang lain dalam kesulitan - Pl. menjawab pertanyaan tentang peristiwa sehari-hari - Berdoa, salam, dan pulang | Anak | Unjuk kerja | | | | |
| | | Guru, Anak | Unjuk kerja | | | | |
| | | Guru, Anak | Observasi | | | | |

Mengetahui :
Kepala Sekolah TK. Az Zahrah,

KASNI, S.Pd.I

Pallangga, 04 Januari 2018

Guru Kelompok B,

SALMAH, S.Pd

DOKUMENTASI

SIKLUS I

SIKLUS I PERTEMUAN I



SIKLUS I

SIKLUS I PERTEMUAN II



SIKLUS II

SIKLUS II PERTEMUAN I



SIKLUS II

SIKLUS II PERTEMUAN II



RIWAYAT HIDUP



MULIATI, Lahir di Sungguminasa pada tanggal 12 Mei 1970. Penulis merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan ayahanda Ismail Tolani dan Hajja Sadaria Sahada. Penulis menempuh pendidikan SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa tahun 1979 dan tamat 1984. Selanjutnya melanjutkan

kembali di SMP Negeri I Pallangga Kabupaten Gowa tahun 1984 dan tamat 1987. Penulis melanjutkan kembali di SMEA Limbung Kabupaten Gowa tahun 1987 dan tamat 1990. Melanjutkan ke Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2006 pada program SI PAI dan selesai tahun 2010. Melanjutkan ke Universitas Negeri Makassar tahun 2016 pada program SI PGPAUD dan selesai tahun 2018. Berkat rahmat Allah SWT, serta dukungan seluruh keluarga, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah skripsi yang berjudul: Peningkatan Kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui bermain kartu huruf pada anak di Taman Kanak-Kanak Az Zahrah Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.